

AdindaMas

Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat

Volume 2 Nomor 1, Juli 2022

DOI: <https://doi.org/10.37726/adindamas.v2i1.368>

Menanamkan Jiwa Kreativitas dan Kewirausahaan Santri Melalui Lomba Islami di Majelis Ta'lim Miftahul Khoirot Desa Cibinong Jatiluhur Purwakarta

Ahmad Saepudin¹, Muhammad Sodik², Yadi Suryadi³

^{1,2,3}*Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Syariah (STIES) Indonesia Purwakarta
Jalan Veteran No. 150-152 Ciseureuh Purwakarta Jawa Barat 41118*

¹ahmadsaepudin899@yahoo.com

²sodikmuhammad0@gmail.com

³yadisuryadie009@gmail.com

ABSTRAK

Kreativitas sangat diperlukan bagi setiap individu termasuk anak atau santri, agar dapat menghadapi tantangan serta kompetisi yang ketat di era globalisasi yang semakin berkembang. Setiap individu ditantang agar mampu menciptakan karya atau gagasan unik, serta sesuatu yang berbeda dari yang sudah ada sebelumnya untuk mampu memenangkan persaingan tersebut. Santri tidak hanya dibekali urusan ukhrawi saja, melainkan penting juga dibekali ilmu duniawinya, sebagai salah satu bekal untuk menjaga keberlangsungan hidup dan hidup bersosial. Kreativitas harus selalu dilatih agar terus berkembang. Program PKM ini bertujuan untuk memotivasi santri agar lebih giat belajar Agama Islam, membangkitkan dan mengembangkan bakat terpendam santri dengan mengasah kreativitas sesuai dengan kategori yang diminati, serta memberikan pemahaman tentang kreativitas dan kewirausahaan. Metode PKM ini menggunakan penyuluhan, dan praktik. Hasil PKM ini dapat disimpulkan bahwa program Pengabdian Kepada Masyarakat di Majelis Ta'lim Miftahul Khoirot telah terlaksanakan dengan baik dan tujuan yang ditetapkan telah tercapai. Kegiatan PKM ini baru pada tahap membuat anak-anak santri lebih percaya diri berekspresi, meningkatkan kreativitas, dan menumbuhkan jiwa wirausaha. Untuk memulai wirausaha maka diperlukan upaya yang serius tentunya dari pihak

ADINDAMAS (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat), Volume 2, Nomor 1, Juli 2022

<http://journal.sties-purwakarta.ac.id/index.php/adindamas/>

ISSN: 2798-2874 (Media Online) 2798-4702 (Media Cetak)

Majlis Ta'lim Miftahul Khoirot untuk menunjang dan melakukan pendampingan lebih dalam upaya untuk membantu anak-anak santri di Majlis Ta'lim Miftahul Khoirot untuk memulai berwirausaha.

Kata kunci – Kreativitas, Lomba Islami, Kewirausahaan.

ABSTRACT

Creativity is needed for every individual, including children or students, in order to face challenges and intense competition in the growing era of globalization. Each individual is challenged to be able to create unique works or ideas, as well as something different from the existing ones to be able to win the competition. Santri are not only equipped with ukhrawi affairs, but it is also important to be equipped with worldly knowledge, as one of the provisions to maintain survival and social life. Creativity must always be trained in order to continue to grow. This PKM program aims to motivate students to be more active in studying Islam, generate and develop students' hidden talents by honing creativity in accordance with the categories of interest, as well as providing an understanding of creativity and entrepreneurship. This PKM method uses counseling, and practice. The results of this PKM can be concluded that the Community Service program at Majlis Ta'lim Miftahul Khoirot has been carried out well and the goals set have been achieved. This PKM activity is only at the stage of making students more confident in expressing themselves, increasing creativity, and fostering an entrepreneurial spirit. To start entrepreneurship, serious efforts are needed, of course, from the Majlis Ta'lim Miftahul Khoirot to support and provide more assistance in an effort to help the children of students at the Majlis Ta'lim Miftahul Khoirot to start entrepreneurship.

Keywords – Creativity, Islamic Competition, Entrepreneurship.

I. PENDAHULUAN

Kreativitas merupakan suatu hal yang sangat penting di era zaman modern seperti ini¹. Dengan adanya kreativitas akan menghasilkan berbagai macam inovasi dan perkembangan baru dalam kehidupan. Kreatif sendiri merupakan dasar seseorang untuk mengolah diri selalu pada posisi dinamis. Oleh karenanya sentuhan-sentuhan untuk menumbuhkan ide dan gagasan baru selalu dijadikan langkah awal dengan jalan memotivasi dan menstimulasi.²

Kreativitas sangat diperlukan bagi setiap individu termasuk anak atau santri, agar dapat menghadapi tantangan serta kompetisi yang ketat di era globalisasi yang semakin berkembang. Setiap individu ditantang agar mampu menciptakan karya atau gagasan unik, serta sesuatu yang berbeda dari yang sudah ada sebelumnya

¹ Daniel Fajar Panuntun et al., "Model Ibadah Sekolah Minggu Kreatif-Interaktif Bagi Generasi Alfa Di Gereja Toraja," *BIA': Jurnal Teologi dan Pendidikan Kristen Kontekstual* 2, no. 2 (2019): 193-208.

² Meylani Saputri et al., "Menanamkan Jiwa Kreativitas Dan Kewirausahaan Sejak Dini," *Dedikasi* 1, no. 1 (2021): 112-118.

untuk mampu memenangkan persaingan tersebut. Santri atau anak-anak tidak dibekali urusan ukhrawi saja, melainkan penting juga dibekali ilmu duniawinya, sebagai salah satu bekal untuk menjaga keberlangsungan hidup dan hidup bersosial. Kreativitas harus selalu dilatih agar terus berkembang. Jika tidak dilatih, meskipun individu atau santri tersebut memiliki bakat, maka kreativitas tidak bisa berkembang. Dalam halnya melatih kreativitas dapat dilatih dengan pembuatan prakarya, prakarya merupakan hasil atau kerajinan tangan yang biasanya berbentuk pelatihan.

Selain itu kreativitas juga memiliki hubungan dengan kewirausahaan yaitu dengan bermodalkan kreativitas yang dimiliki³, sehingga mampu menciptakan sebuah karya atau hasil yang baik dan dapat diperjualbelikan sehingga menghasilkan pendapatan yang mendorong keadaan ekonomi yang lebih baik⁴. Mitra kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah jamaah Majelis Ta'lim Miftahul Khoiroh yang terletak di Kampung Mekarsari Desa Cibinong Kecamatan Jatiluhur Kabupaten Purwakarta. Santri dari Majelis Ta'lim Miftahul Khoiroh sebagian besarnya adalah anak-anak SD kelas 1 - 6 dan sebagian kecil anak SMP dan SMA.

Berdasarkan hasil pengamatan lokasi PKM menunjukkan bahwa masih banyak anak-anak santri yang mempunyai bakat terpendam yang belum tersalurkan dengan baik, dikarenakan kurang motivasi dan percaya diri. Sehingga program PKM ini bertujuan untuk memotivasi santri agar lebih giat belajar Agama Islam, membangkitkan dan mengembangkan bakat terpendam santri dengan mengasah kreativitas sesuai dengan kategori yang diminati, serta memberikan pemahaman tentang kreativitas dan kewirausahaan.

II. METODE

A. Tempat dan Waktu

Lokasi pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat bertempat di Majelis Ta'lim Miftahul Khoiroh Kampung Mekarsari Desa Cibinong Kecamatan Jatiluhur Kabupaten Purwakarta. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 13 dan 19 Februari 2022.

B. Ruang Lingkup Dan Sasaran

Ruang lingkup dan sasaran dari program Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah anak didik jamaah Majelis Ta'lim Miftahul Khoiroh Kampung Mekarsari Desa Cibinong Kecamatan Jatiluhur Kabupaten Purwakarta.

C. Pendekatan dan Teknik Pengabdian

Metode kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan penyuluhan, dan praktik. Metode penyuluhan bermaksud untuk memberikan pembekalan berupa

³ Chusnul Chotimah, "Pendidikan Kewirausahaan Di Pondok Pesantren Sidogiri Pasuruan," *INFERENSI: Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan* 8, no. 1 (2014): 114-136.

⁴ Saputri et al., "Menanamkan Jiwa Kreativitas Dan Kewirausahaan Sejak Dini."

ADINDAMAS (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat), **Volume 2, Nomor 1, Juli 2022**

<http://journal.sties-purwakarta.ac.id/index.php/adindamas/>

ISSN: 2798-2874 (Media Online) 2798-4702 (Media Cetak)

materi kepada anak-anak yang berkaitan dengan kreativitas dan kewirausahaan. Metode praktik dilakukan untuk mengasah sekaligus mempraktekan kreativitas dan kewirausahaan santri dengan cara dilombakan.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan program PKM ini memiliki makna ganda, yaitu disamping sebagai pemberi motivasi kepada anak-anak untuk lebih semangat mengaji, terlebih juga berguna untuk mengembangkan kemampuan anak-anak santri Majelis Ta'lim Miftahul Khoirot tentunya dalam meningkatkan kreativitas dan berwirausaha.

Pelaksanaan kegiatan PKM ini diawali dengan penyampaian materi terkait kreativitas dan kewirausahaan, penyampaian materi ini dilakukan guna memberi ilmu dan informasi dasar kepada anak-anak santri di Majelis Ta'lim Miftahul Khoirot.

Gambar 3.1

Penyampaian Materi Kreativitas Dan Kewirausahaan



Setelah pemaparan materi tentang Kreativitas dan Kewirausahaan, tim PKM menyediakan perlombaan Islami sebagai sarana untuk menerapkan sekaligus meningkatkan daya kreativitas dan kewirausahaan di kalangan santri Majelis Ta'lim Miftahul Khoirot. Ada empat kategori perlombaan Islami yang dilombakan yaitu Lomba Adzan, Lomba Nasyid, Lomba Mewarnai, dan Lomba Kaligrafi.

1. Lomba Adzan

Sebelum lomba adzan dilaksanakan, tim PKM melakukan pelatihan terlebih dahulu kepada anak-anak santri Majelis Ta'lim Miftahul Khoirot tentang cara melafadzkan bacaan adzan dan teknik pengaturan nafas yang baik dan benar. Pada saat pelaksanaan lomba adzan, dari 9 peserta yang mengikuti terdapat 3 peserta yang dianggap benar-benar menguasai teknik yang telah disampaikan pada saat pelatihan. Lomba adzan memiliki beberapa kriteria penilaian, yaitu nafas, nada/irama, dan intonasi.

Gambar 3.2
Kegiatan Lomba Adzan



2. Lomba Nasyid

Dalam lomba Nasyid terdapat beberapa kriteria penilaian yaitu vokal, harmonisasi, perpaduan suara, dan performance/penampilan. Dari 6 peserta terdapat 3 peserta yang memiliki kemampuan dan bakat yang lebih dari yang lain. Dari sinilah tim PKM berharap dapat melahirkan generasi penerus vokalis grup marawis Majelis Ta'lim Miftahul Khoirot.

Gambar 3.3
Kegiatan Lomba Nasyid



3. Lomba Mewarnai

Perlombaan mewarnai ini bertujuan untuk mengembangkan kreativitas pada diri anak-anak⁵. Pada kegiatan ini setiap anak diminta untuk berkreasi mewarnai sesuai dengan filosofi gambar yang dibagikan oleh tim PKM. Kegiatan ini diikuti oleh 19 peserta. Kriteria penilainya ialah kerapihan, kebersihan, dan kesesuaian warna dengan gambar yang disajikan.

⁵ Yessita Puspaningrum et al., "Upaya Peningkatan Kreativitas Dan Karakter Anak Islami Melalui Lomba Kreasi Santri Di TPQ Al Muttaqin Desa Kayen" 2, no. 2 (2021).

Gambar 3.4
Kegiatan Lomba Mewarnai



4. Lomba Kaligrafi

Kaligrafi dibuat dalam rangka melestarikan Al-Qur'an⁶. Beragam jenis kaligrafi dapat dengan mudah dijumpai di masjid-masjid, area rumah muslim, toko, dan lainnya. Kaligrafi sudah menjadi desain komplementer selain menjadi identitas muslim, namun menawan secara estetika. Pada kegiatan lomba ini diharapkan dapat melatih dan membangkitkan bakat terpendam dalam diri anak-anak santri tentang kaligrafi. Kegiatan ini diikuti oleh 12 peserta, dengan kategori penilaiannya yaitu kebenaran tulisan, kreativitas dan imajinasi, serta tata warna dan kebersihan.

Gambar 3.5
Kegiatan Lomba Kaligrafi



Pelaksanaan lomba Islami Santri ini diharapkan mampu memberikan pengalaman belajar santri yang menyenangkan dan tidak monoton dalam penyampaian materi keagamaan. Dengan adanya lomba, para santri lebih terpacu untuk meningkatkan minat belajar dan rasa percaya diri untuk dapat tampil di khalayak umum. Terlebih lagi pemenang lomba akan mendapatkan

⁶ Nur Huda and Athiyatus Sa'adah Albadriyah, "Living Quran: Resepsi Al-Qur'an Di Pondok Pesantren Al-Husna Desa Sidorejo Pamotan Rembang," *Al-Munqidz: Jurnal Kajian Keislaman* 8, no. 3 (2020): 358-376.

reward/penghargaan tertentu, sehingga para santri akan lebih terpacu untuk belajar meningkatkan motivasi belajarnya.⁷

Gambar 3.6
Pemberian Penghargaan Kepada Pemenang Lomba



Dalam awal kegiatan perlombaan islami dimulai hingga selesai, banyak sekali ragam kreativitas yang bermunculan, banyak talenta santri yang butuh dikembangkan kembali, supaya kreativitas santri lebih mumpuni. Sehingga pada akhirnya kreativitas santri ini akan mempermudah mereka untuk menciptakan lahan usaha atau berwirausaha. Dalam praktik lomba Nasyid terlahir vokalis-vokalis baru yang kedepannya dapat menjadi generasi penerus vokalis grup Marawis Majelis Ta'lim Miftahul Khoirot.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dari kegiatan dapat disimpulkan bahwa program Pengabdian Kepada Masyarakat di Majelis Ta'lim Miftahul Khoirot telah terlaksanakan dengan baik dan tujuan yang ditetapkan telah tercapai. Kegiatan PKM ini baru pada tahap membuat anak-anak santri lebih percaya diri berekspresi, meningkatkan kreativitas, dan menumbuhkan jiwa wirausaha. Untuk memulai wirausaha maka diperlukan upaya yang serius tentunya dari pihak Majelis Ta'lim Miftahul Khoirot untuk menunjang dan melakukan pendampingan lebih dalam upaya untuk membantu anak-anak santri di Majelis Ta'lim Miftahul Khoirot untuk memulai berwirausaha.

Selain itu, ada beberapa hal-hal yang menjadi keterbatasan dalam pelaksanaan PKM di Majelis Ta'lim Miftahul Khoirot, yaitu dikarenakan keterbatasan waktu membuat pelaksanaan PKM hanya berhenti pada penyampaian materi dan praktik dalam bentuk lomba, belum bisa mempraktikkan tentang kewirausahaan dengan membuka *stand* untuk berjualan di bazar maupun pameran seni. Namun dengan canggihnya internet di era sekarang, meskipun tidak mempraktikkan untuk berjualan, namun anak-anak Santri Majelis Ta'lim Miftahul Khoirot bisa mencari banyak

⁷ Puspaningrum et al., "Upaya Peningkatan Kreativitas Dan Karakter Anak Islami Melalui Lomba Kreasi Santri Di TPQ Al Muttaqin Desa Kayen."

informasi tentang cara berjualan yang baik dan benar di media social, serta bisa mengetahui cara mengembangkan wirausaha yang lebih sesuai dengan karakteristik masing-masing santri.

V. UCAPAN TERIMAKASIH

Tim PKM mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang terlibat dalam program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) terutama kepada Pengurus dan Santri Majelis Ta'lim Miftahul Khoiroh, yang telah menerima program PKM ini dengan baik dan terbuka, serta kami ucapkan terimakasih juga kepada Civitas Akademik STIES Indonesia Purwakarta yang telah mendukung program PKM ini.

VI. DAFTAR PUSTAKA

- Chotimah, Chusnul. "Pendidikan Kewirausahaan Di Pondok Pesantren Sidogiri Pasuruan." *INFERENSI: Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan* 8, no. 1 (2014): 114–136.
- Huda, Nur, and Athiyyatus Sa'adah Albadriyah. "Living Quran: Resepsi Al-Qur'an Di Pondok Pesantren Al-Husna Desa Sidorejo Pamotan Rembang." *Al-Munqidz: Jurnal Kajian Keislaman* 8, no. 3 (2020): 358–376.
- Panuntun, Daniel Fajar, Rinaldus Tanduklangi, Merry Adeng, and Christian Eleyazar Randalele. "Model Ibadah Sekolah Minggu Kreatif-Interaktif Bagi Generasi Alfa Di Gereja Toraja." *BIA': Jurnal Teologi dan Pendidikan Kristen Kontekstual* 2, no. 2 (2019): 193–208.
- Puspaningrum, Yessita, Siti Aminatuz Zuhria, Muhammad Sulton, and Mohammad Baharudin. "Upaya Peningkatan Kreativitas Dan Karakter Anak Islami Melalui Lomba Kreasi Santri Di TPQ Al Muttaqin Desa Kayen" 2, no. 2 (2021).
- Saputri, Meylani, Aliza Mumtaza, Maria Oktaviana Wini, Putri Oktaviani, and Wahyudin. "Menanamkan Jiwa Kreativitas Dan Kewirausahaan Sejak Dini." *Dedikasi* 1, no. 1 (2021): 112–118.